

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10455984)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10455984>

Kontribusi SDM Bidang Ekonomi Kreatif Dalam Mengurangi Kemiskinan

Nailan Ni'mah Sinaga¹, Nur Leli², Yogi Oriena Pasaribu³^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

The creative industry is an important field that must continue to be developed over time and needs to be built together in its development because it is one of the pillars of the country's economy. This research aims to find out that the creative economy plays an important role in improving the Indonesian economy to increase employment opportunities and reduce poverty. Literature study was chosen as the method. The development of the creative economy shows a positive picture because the economic growth generated is above average. The main factor that drives the growth of the creative industry in Indonesia is the quality of human resources which continues to develop and is dominated by young people plus the ability of human resources who can combine culture with art.

Keywords: *Human Resources, Creative Economy, Creative Industry.*

Abstrak

Industri kreatif ialah bidang berarti yang wajib terus dibesarkan bersamaan berjalannya waktu serta butuh dibentuk bersama- sama dalam perkembangannya sebab ialah salah satu penopang perekonomian negeri. Riset ini bertujuan buat mengenali kalau ekonomi kreatif berfungsi berarti dalam kenaikan ekonomi Indonesia buat perbanyak lapangan pekerjaan serta kurangi kemiskinan. Riset literature diseleksi selaku tata cara. Pertumbuhan ekonomi kreatif menampilkan cerminan yang positif sebab perkembangan ekonomi yang dihasilkan di atas rata-rata. Aspek utama yang mendesak perkembangan industri kreatif di Indonesia merupakan mutu SDM yang terus tumbuh serta didominasi anak muda ditambah keahlian SDM yang dapat mencampurkan budaya dengan seni.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif.*

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Intinya, SDM dalam suatu organisasi adalah orang-orang yang tidak hanya bekerja, tetapi juga menjadi perencana, penggerak, dan pemikir untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, mereka menyediakan lebih dari sekedar energi. modal yang bernilai dan dapat diperbesar, serta tidak dianggap sebagai beban. Pandangan terhadap SDM sebagai investasi lebih ditekankan, terbagi menjadi pandangan mikro (individu dalam industri atau institusi) dan makro (penduduk yang menjadi tenaga kerja dalam negara yang sedang berkompetisi ekonomi). Indonesia, dalam situasi ekonomi yang kompetitif, dihadapkan pada tuntutan Harus terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kepentingan masyarakat, sejalan dengan inisiatif membangun bangsa dengan memanfaatkan sumber daya alam dan keunggulan demografi.

Tidak berlebihan untuk berharap mengingat pencapaian pembangunan yang telah dicapai secara efektif oleh Indonesia baru-baru ini, juga melihat Menurut sejumlah perkiraan dari organisasi survei global, Indonesia diperkirakan akan melampaui Tiongkok dan Amerika Serikat sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia pada tahun 2030.

Ekonomi kreativitas adalah sebuah gagasan di bidang ekonomi mengedepankan sistem data, daya temu, dan mengandalkan ilham dari banyak Pengetahuan yang berasal dari Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi inti utama di pembangunan ekonomi. Kreativitas yang mengintegrasikan informasi, teknologi, budaya, dan seni untuk membentuk landasan penting dalam mengarahkan daya saing ekonomi. Dari sini lahirlah konsep Ekonomi Kreatif sebagai opsi untuk memperbaiki perekonomian demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dorongan untuk memproduksi barang dan jasa, serta monetisasi inovasi menjadi pendorong ekonomi kreatif layanan dengan nilai kreatif yang besar dalam aktivitas ekonomi (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2010). Dari ekonomi kreatif lahir lahir industri kreatif. Penafsiran industri kreatif secara universal merupakan seluruh proses penciptaan, kreativitas, ilham, serta gagasan dari seorang ataupun kelompok yang setelah itu

bisa menciptakan karya ataupun produk setelahnya. Industri kreatif itu sendiri ialah penggabungan dari 2 kata, ialah industri serta kreatif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, industri ialah aktivitas memproses ataupun mencerna benda dengan memakai fasilitas serta perlengkapan, sebaliknya kreatif merupakan kata watak yang mencerminkan kalau seorang ataupun kelompok terpaut mempunyai energi cipta serta keahlian buat menghasilkan. Industri kreatif berkontribusi menjadikan Sumber Daya Manusia jadi lebih baik serta mempunyai mutu yang baik di dalamnya buat buat bertujuan mempunyai energi gagasan, ilham, serta pemikiran ke depannya. Supaya SDM ini jadi benda yang mempunyai nilai besar serta mempunyai mutu jual yang baik. Ekonomi Kreatif di bermacam Negeri berfungsi besar dalam menghasilkan kemajuan serta kesejahteraan. Ekonomi kreatif bisa menghasilkan peluang kerja, tingkatkan pemasukan, kurangi kemiskinan serta pengangguran, apalagi selaku pendorong pertumbuhan serta perkembangan ekonomi yang berkepanjangan. Negara-negara maju semakin menyadari bahwa mengandalkan dominasi industri bukan lagi pilihan terbaik, melainkan pentingnya fokus pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kreativitas. Ini memicu awal dari era ekonomi baru pada tahun 1990-an, yang menitikberatkan pada penggunaan kreativitas dalam bidang ekonomi yang dikenal sebagai ekonomi kreatif. Hal ini didorong oleh zona industri yang disebut sebagai industri kreatif (Departemen Perdagangan, 2008). Kreativitas yang dihasilkan oleh seorang ataupun kelompok tersebut nantinya diharapkan bisa menolong perkembangan ekonomi dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru untuk warga yang memerlukan.

Industri kreatif memanglah dikala ini jadi salah satu kedudukan yang sangat berarti dalam menanggulangi permasalahan- permasalahan ekonomi semacam kemiskinan serta pengangguran. Dengan terdapatnya ekonomi kreatif bisa mengganti warga yang awal mulanya cuma selaku SDM yang biasa saja, hendak jadi SDM yang mempunyai nilai besar di dalamnya. Sehingga warga yang tadinya kalah hendak persaingan bisa bersaing dalam segi kenaikan pemasukan. Dari Ekonomi kreatif warga memperoleh inovasi, sehingga warga di harapkan bisa menghasilkan suatu yang bisa diminati oleh warga ataupun wilayah ataupun luar wilayah Industri kreatif sangat berfungsi dalam penggerak serta perkembangan ekonomi sebabnya Industri kreatif bisa mendesak terciptanya pemasukan, lapangan pekerjaan, bisa mempromosikan aspek- aspek sosial, kebudayaan, serta meningkatkan sumber daya manusia. Sebab kedudukan industri kreatif sendiri dapat menghasilkan sesuatu inovasi ilham yang kreatif dalam menghasilkan sesuatu produk yang bernilai wirausaha, sehingga warga dapat mendirikan usaha buat menaikkan pemasukan mereka. Bersumber pada kedudukan Ekonomi kreatif tersebut meyakinkan kalau ekonomi kreatif dapat tingkatkan perekonomian warga di wilayah. Pertumbuhan industri kreatif dikala ini pasti saja hendaknya menggunakan inovasi teknologi supaya lebih kilat memasuki pasar yang lebih luas serta mendesak warga meleak teknologi. Pemakaian aplikasi yang bisa diunduh serta halaman buat data sangat berfungsi berarti dalam mengenalkan produk serta jasa. Inilah peranan pemerintah wilayah buat turut terus melaksanakan sosialisasi serta bimbingan di tengah warga supaya lekas menangkap kesempatan ekonomi kreatif dengan kilat. Sumber energi kreatif merujuk kepada individu yang mengembangkan konsep, alat, dan teknik baru sambil mengantisipasi dan merespons perubahan eksternal.

Kementerian Perdagangan (2008: 2-3) mencantumkan lima sikap yang dipandang penting untuk masa depan, termasuk:

1. Pola pikir disiplin: Ini adalah pola pikir yang diajarkan di sekolah, seperti disiplin ilmu sains, matematika, dan sejarah.
2. Pola pikir menyintesis: Menggabungkan ide dari berbagai disiplin ilmu untuk melatih pemahaman yang luas dan fleksibel dari berbagai sudut pandang.
3. Pola pikir menghasilkan: Kemampuan untuk mengidentifikasi serta menciptakan solusi atas masalah atau fenomena yang dihadapi.
4. Pola pikir penghargaan: Memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan di antara berbagai kelompok manusia untuk menciptakan harmoni dalam lingkungan.
5. Pola pikir etis: Keahlian dalam menanamkan nilai-nilai etika secara bertanggung jawab dalam lingkungan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dalam menciptakan inovasi baru dan mengurangi kecenderungan meniru karya orang lain.

Ekonomi kreatif secara lama- lama hendak mengambil alih kedudukan komoditas serta sumber energi alam selaku penyokong perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi kreatif menampilkan cerminan yang positif sebab perkembangan ekonomi yang dihasilkan di atas rata-rata, meresap

banyak tenaga kerja, serta kegiatan ekspor industri ini juga baik. Aspek utama yang mendesak perkembangan industri kreatif di Indonesia merupakan mutu SDM yang terus tumbuh serta didominasi anak muda ditambah keahlian SDM yang dapat mencampurkan budaya dengan seni.

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan terdapat sekitar 25,9 juta penduduk miskin di Indonesia hingga Maret 2023. Dibandingkan September 2022, angka tersebut turun 460 ribu atau 260 ribu dibandingkan dengan bulan Maret tahun sebelumnya. Proporsi penduduk yang hidup dalam kemiskinan juga mengalami penurunan secara nasional selama setahun terakhir, dari 9,54% pada Maret 2022 menjadi 9,36% pada Maret 2023. Angka kemiskinan nasional pada Maret 2023 berada pada titik terendah sejak awal pandemi Covid-19. epidemi, baik dari segi jumlah absolut maupun persentase. Menurut BPS, seseorang dikatakan miskin jika pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas apa itu Sumber Daya Manusia (SDM).kreatif dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui ide-ide dalam bidang ekonomi kreatif.

METODE PENELITIAN

Riset literature diseleksi selaku tata cara dalam menanggapi kasus riset. Informasi dikumpulkan lewat pencarian secara online dengan memakai kata kunci "Ekonomi Kreatif". Berikutnya terbuat kesimpulan dengan mendeskripsikan gimana Ekonomi kreatif secara nyata sanggup kurangi kemiskinan yang terdapat di Indonesia dari bermacam tinjauan literature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

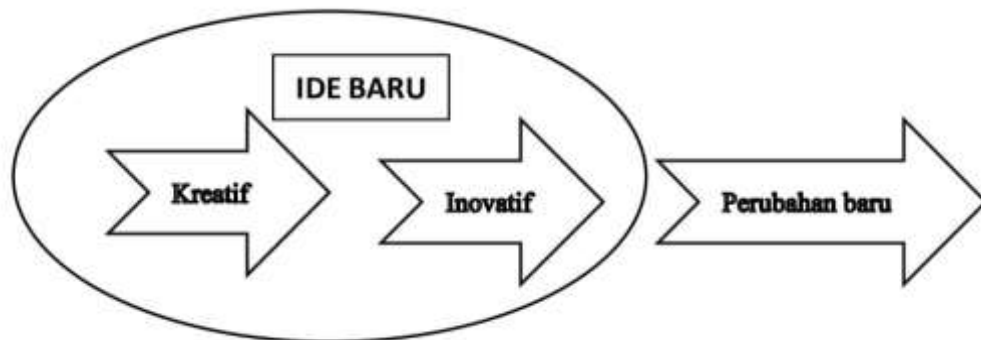
Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu investasi krusial yang dapat dilakukan oleh para pebisnis. SDM sangat penting bagi keberhasilan dan kemajuan bisnis karena menjamin kelangsungan dan pertumbuhan yang optimal. SDM adalah komponen penting dalam perusahaan, baik skala bisnis maupun institusi akademis. Hal ini juga penting untuk menjamin pertumbuhan industri. Pada hakikatnya personel HR adalah mereka yang bekerja pada suatu perusahaan sebagai organisator, pemikir, dan penggerak dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengembangan sumber daya manusia yang baik dapat dicapai melalui strategi pembelajaran dan pelatihan dengan berbagai teknik pengembangan yang optimal sehingga memungkinkan partisipasi yang optimal dalam dunia usaha. Metode pengembangan SDM ini didasarkan pada sejumlah sumber dan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku SDM dengan tujuan membimbing pertumbuhannya ke arah yang lebih positif (Alloysius Vendhi Prasmoro dan Iskandar Zulkarnaen, 2021: 87) .

Menurut penelitian Bank Dunia, peningkatan sumber daya manusia merupakan permasalahan unik bagi Indonesia. Kualitas sumber daya manusia Indonesia menduduki peringkat ke-87 dari 157 negara oleh Bank Dunia pada tahun 2018. Selain itu, Business World melaporkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-45 dari 63 negara dalam hal daya saing SDM. Peringkat ini masih lebih rendah dibandingkan Malaysia dan Singapura yang masing-masing berada di posisi 13 dan 22. Oleh karena itu, keputusan untuk memilih strategi pembangunan yang berpusat pada peningkatan sumber daya manusia sangat tepat untuk mengatasi permasalahan di Indonesia. Mengingat Indonesia kini menjadi anggota Masyarakat Ekonomi Asean (AEC), maka memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing sangat penting agar Indonesia dapat tetap kompetitif dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan bangsa.

Diperlukan upaya yang berskala besar, berfokus pada pembangunan manusia, dan memiliki tujuan yang jelas dan terukur untuk mengatasi hambatan dalam pembangunan. Hal ini semakin memperkuat peran mereka dalam mencapai Visi Indonesia 2045, yang mencakup menjadi salah satu dari lima perekonomian terbesar di dunia dengan PDB melebihi 7,3 triliun dolar AS dan pendapatan per kapita melebihi 25.000 dolar AS, serta negara yang lebih maju, sejahtera, adil, dan makmur. bangsa yang berdaulat.

Keterkaitan kreatif serta inovatif merupakan bersama selaku ialah proses menciptakan ilham ataupun gagasan buat menciptakan cocok yang baru serta bisa terus dibesarkan cocok dengan pertumbuhan serta kebutuhan era. Pada dasarnya, perbandingan mendasar antara perilaku inovatif dan kreatif adalah bahwa perilaku yang inovatif secara pasti melibatkan kreativitas, tetapi perilaku yang kreatif belum tentu melahirkan inovasi. Kemampuan untuk berpikir kreatif, yang merupakan inspirasi baru, diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang inovatif, dengan tujuan untuk membawa perubahan

baru yang lebih baik. Hubungan antara kreativitas dan inovasi dapat diilustrasikan melalui foto berikut ini.



Gambar 1: Hubungan Kreatif dan Inovatif

Sumber: Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif dalam Berwirausaha, Alloysius Vendhi Prasmoro dan Iskandar Zulkarnaen, 2021, hal. 89

Ekonomi kreatif, seperti yang diungkapkan oleh Howkins (2005), merujuk pada sebuah ekonomi di mana gagasan seseorang, bukan tanah atau modal, menjadi input dan output paling penting. Dalam konteks ini, aktivitas ekonomi bergantung pada gagasan-gagasan, dan individu kreatif dapat memperoleh penghasilan yang signifikan hanya dari gagasan-gagasan tersebut. Namun, pandangan ini berbeda dengan pendapat Florida (2002) yang dikutip oleh Moelyono (2010: 219). Florida menyatakan bahwa setiap individu memiliki kreativitas, baik sebagai seorang pekerja di pabrik kaca mata maupun seorang remaja di lingkungan pinggiran yang membuat musik hip-hop. Namun, perbedaannya terletak pada status sosialnya karena ada individu yang secara khusus terlibat dalam bidang kreatif dan mampu secara langsung memperoleh manfaat ekonomi dari aktivitas kreatif tersebut. Kota atau tempat yang dapat menghasilkan bahan baru dan inovatif akan menjadi pemenang dalam persaingan ekonomi masa kini.

Menurut Schmith (2008), “Ekonomi kreatif merupakan gabungan antara industri kreatif, tenaga kerja kreatif atau kelas kreatif dan komunitas atau wilayah kreatif.” Klaim ini dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan hasil interaksi antara tenaga kerja kreatif, industri kreatif, dan masyarakat atau daerah kreatif.

Industri yang pada dasarnya memadukan kreativitas, pengetahuan, serta penerapan energi kreatif dan inovasi dalam operasionalnya, itulah yang dimaksud dengan pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan di Indonesia. Berikut beberapa subsektor industri kreatif:

1. Promosi
2. Desain
3. Pasar Barang Seni
4. Kerajinan Tangan.
5. Desain.
6. Fesyen.
7. Video Film dan Fotografi.
8. Permainan Interaktif.
9. Musik
10. Seni Pertunjukan
11. Penerbitan dan Percetakan
12. Jasa Komputer dan Perangkat Lunak
13. Seni Pertunjukan
13. Radio dan TV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Donasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang ekonomi kreatif bisa menolong mengurangi kemiskinan di Indonesia lewat kenaikan produktivitas, keahlian, serta inovasi. Sebagian inisiatif pengembangan SDM yang relevan tercantum program pelatihan, pembelajaran, serta kenaikan mutu tenaga kerja. Misalnya, dalam zona jasa keuangan, perkembangan industri ini butuh didukung oleh

sumber daya manusia yang bermutu Di zona industri sawit, kenaikan produktivitas serta kesejahteraan petani membutuhkan kedudukan sumber energi manusia yang terampil Tidak hanya itu, dalam masa pandemi COVID-19, tantangan pengelolaan SDM jadi berarti, serta inisiatif pengembangan keahlian serta pengetahuan pula dibutuhkan Pemerintah pula mempunyai komitmen dalam penyiapan SDM serta inovasi buat menunjang industri hilir di Indonesia Menteri Ketenagakerjaan pula menekankan berartinya kenaikan mutu tenaga kerja lewat pembelajaran, pelatihan, serta pengembangan karier Lewat upaya- upaya ini, diharapkan donasi SDM dalam ekonomi kreatif bisa berakibat positif dalam kurangi kemiskinan di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi kreatif menampilkan cerminan yang positif sebab perkembangan ekonomi yang dihasilkan di atas rata-rata, meresap banyak tenaga kerja, serta kegiatan ekspor industri ini juga baik. Aspek utama yang mendesak perkembangan industri kreatif di Indonesia merupakan mutu SDM yang terus tumbuh serta didominasi anak muda ditambah keahlian SDM yang dapat mencampurkan budaya dengan seni.

Industri Kreatif sudah membagikan donasi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia baik ditinjau dari donasi terhadap Nilai Produk Dalam negeri Bruto (PDB), Jumlah Ketenagakerjaan, serta Kegiatan Industri. Dengan demikian Industri kreatif ialah salah satu pemecahan kreatif untuk Pemerintah buat mengentaskan kemiskinan. Buat lebih tingkatkan donasi Industri Kreatif terhadap perekonomian pada waktu yang hendak tiba sehingga secara signifikan bisa merendahkan angka kemiskinan, hendaknya Pemerintah lebih berfungsi aktif buat meningkatkan Industri Kreatif. Langkah dini yang butuh dicoba Pemerintah ialah Pemetaan& sosialisasi kepada warga menimpa kriteria serta identifikasi industri kreatif, dan gimana melindungi hasil karya mereka. Langkah kedua merupakan penetapan sasaran donasi zona industri kreatif terhadap perekonomian. Langkah ketiga merupakan kerja sama antara Pemerintah Pusat dengan Wilayah dan Pelakon Industri, sehingga hendak melahirkan komunitas- komunitas warga kreatif baru, tetapi dengan senantiasa mencermati keunggulan serta keunikan tiap-tiap wilayah.

Menurut data dari BPS di situs bps.go.id, persentase penduduk miskin pada Maret 2023 mencapai 9,36 persen. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,21 poin dari September 2022 dan 0,18 poin dari Maret 2022.

1. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 adalah sekitar 25,90 juta orang, menurun sebanyak 0,46 juta orang dari September 2022 dan 0,26 juta orang dari Maret 2022.
2. Persentase penduduk miskin di perkotaan pada Maret 2023 mencapai 7,29 persen, mengalami penurunan dari 7,53 persen pada September 2022. Sementara persentase penduduk miskin di perdesaan pada Maret 2023 adalah 12,22 persen, turun dari 12,36 persen pada September 2022.
3. Dibandingkan dengan September 2022, jumlah penduduk miskin di perkotaan pada Maret 2023 menurun sebanyak 0,24 juta orang (dari 11,98 juta orang menjadi 11,74 juta orang). Pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin di perdesaan juga menurun sebanyak 0,22 juta orang (dari 14,38 juta orang menjadi 14,16 juta orang).
4. Garis Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp550.458,- per kapita per bulan, dengan komposisi Garis Kemiskinan untuk kebutuhan pangan sebesar Rp408.522,- (74,21 persen) dan Garis Kemiskinan untuk kebutuhan bukan pangan sebesar Rp141.936,- (25,79 persen).
5. Rata-rata anggota rumah tangga miskin di Indonesia pada Maret 2023 adalah 4,71 orang. Dengan demikian, besaran Garis Kemiskinan per rumah tangga secara rata-rata adalah sebesar Rp2.592.657,- per bulan.

Zona ekonomi kreatif di Indonesia terus tumbuh. Di tahun ini, sumbangannya terhadap produk dalam negeri bruto (PDB) telah terletak di no ketiga. Selaku perbandingan dengan negeri lain, disebutkan kalau Amerika Serikat jadi yang terbanyak sebab industri kreatif yang massif. Terkini terdapat Korea sebab pengaruh dari K-Pop. Zona ekonomi kreatif yang menyatu dengan pariwisata telah ditentukan hendak menyokong langkah Indonesia maju pada sebagian tahun mendatang. Ekonomi kreatif Indonesia terus bertambah dari segi presentase terhadap PDB ekonomi yang tahun ini berkembang dengan kokoh, melampaui angka Rp 1. 300 triliun serta lebih dari 22 juta lapangan kerja yang sudah diciptakan. Di masa acara demokrasi, zona ekonomi kreatif pula berfungsi berarti sebab banyak sekali kreasi-kreasi para pelakon ekonomi kreatif yang hendak tampak buat menyemangati kontestasi demokrasi.

Zona ekonomi kreatif yang sangat menonjol ialah kuliner, kriya, serta mode. Tetapi terdapat 14 subsektor yang lain yang bertumbuh luar biasa, total dari kuliner 43%, mode 17%, serta dari kriya

15%. Jadi total telah menggapai nyaris 75%. Serta 25% ini merupakan 14% yang lain yang bertumbuh di atas rata-rata yang bawa Indonesia secara presentase no 3 terbanyak di dunia.

Ekonomi kreatif juga telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan pada ekonomi nasional. Pada tahun 2022, kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai Rp1280 triliun. Sektor tenaga kerja dalam zona ekonomi kreatif juga mencapai 17,7% pada tahun yang sama. Menparekraf menjelaskan bahwa tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif memiliki tingkat pemulihan yang lebih cepat daripada rata-rata tenaga kerja di sektor lain di seluruh negeri karena zona ekonomi kreatif ini dianggap lebih inklusif dan dapat diakses oleh pelaku usaha baru dengan lebih mudah. Dengan demikian, zona ekonomi kreatif memiliki potensi untuk menjadi pendorong utama dalam menciptakan lapangan kerja baru serta memberikan peluang besar bagi siapa pun yang ingin terlibat di dalamnya.

SIMPULAN

Ekonomi kreatif ialah suatu konsep ekonomi yang mengedepankan sistem data, kreativitas, dan mengandalkan ilham dari banyak ilmu pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) selaku aspek penciptaan utama dalam perekonomiannya. Ekonomi kreatif Indonesia terus bertumbuh hingga tahun ini. Pada tahun 2023 ekonomi kreatif Indonesia masuk jajaran no 3 sehabis Amerika Serikat serta Korea. Dalam usaha merendahkan kemiskinan, Indonesia menegaskan berartinya buat menguatkan mutu sumber daya manusia, tingkatkan kesempatan ekonomi, serta kehidupan berkepanjangan yang sejalan dengan kemajuan digital. Pembangunan ekonomi yang sejalan dengan digitalisasi di era ini sangatlah berarti buat dilaksanakan supaya pengentasan kemiskinan serta pencapaian pembangunan berkepanjangan bisa tercapai secara efisien. Nah, sumber energi manusia yang bermutu ini hendak sanggup berkontribusi menciptakan ide-ide brilian yang kreatif serta menyokong perkembangan ekonomi Indonesia.

REFERENSI

- Adi Ahdiat. 2023. *Penduduk Miskin Indonesia Berkurang pada Maret 2023, Terendah sejak Pandemi*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/17/penduduk-miskin-indonesia-berkurang-pada-maret-2023-terendah-sejak-pandemi>
- Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumber daya Manusia*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Pusat Antar Universitas Bidang Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta. Kompas, 16 Mei 2008. Sektor Informal Menjadi Penyelamat Antisipasi Tambahan Pengangguran.
- Bps.go.id. 2023. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Fitrianti, A. Nur. 2023. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama
- Hendriyani, I Gusti Ayu Dewi. 2023. *Siaran Pers: Menparekraf: Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif Terbukti Lebih Cepat Pulih dari Pandemi*. <https://kemenparekraf.go.id/berita/menparekraf-tenaga-kerja-sektor-ekonomi-kreatif-terbukti-lebih-cepat-pulih-dari-pandemi>
- Khoiri, Ahmad Masaul. 2023. *Tahun 2023, Ekonomi Kreatif Indonesia Melesat ke Nomor 3*. https://travel-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/travel.detik.com/travel-news/d-7000342/tahun-2023-ekonomi-kreatif-indonesia-melesat-ke-nomor-3/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAAGM%3D#amp_ct=1703596499743&_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17035961814347&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Ftravel.detik.com%2Ftravel-news%2Fd-7000342%2Ftahun-2023-ekonomi-kreatif-indonesia-melesat-ke-nomor-3
- Larassaty, Ayu Lucy. 2017. *Kontribusi Sumber Daya Manusia Di Bidang Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Kinerja Pariwisata(studi Kasus Pada Dinas kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan)*. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <http://eprints.umsida.ac.id/id/document/206>
- Prasmoro, Alloysius Vendhi dan Iskandar Zulkarnaen. 2021. *Peningkatan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif Dan Inovatif Dalam Berwirausaha*. Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. <http://repository.unpas.ac.id/65307/3/Bab%201.pdf>